
**DAMPAK PEMBANGUNAN HOTEL CIBINONG CITY MALL TERHADAP
PERUBAHAN KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT RW 04
PAKANSARI CIBINONG**

Dicky Novianto, Syaiful Syaiful, Renea Shinta Aminda

Universitas Ibn Khaldun Bogor, INDONESIA

E.mail: syaiful@ft.uika-bogor.ac.id

Submitted: 02 Agustus, 2023 | Revision: 04 Agustus 2023 | Accepted: 08 Agustus 2023
| Published: 10 Agustus 2023

Abstract

Cibinong City Mall is one of the largest and grandest shopping centers in Bogor, which is located in the Pakansari area, Cibinong, Bogor, West Java. Strategically located in the central government area of Bogor Regency and 2 kilometers from the North Sentul toll gate. This mall started operating in 2013. Cibinong City Mall (CCM), is preparing the next step in the construction of Harris Hotel, by appointing PT Adhi Persada Gedung (APG) as the main contractor in the construction project.. The selection of APG as the main contractor is based on the credibility of the BUMN company which has succeeded in constructing many buildings in Indonesia. The number of hotels is feared to have an impact on the social and economic conditions of the community. The objectives of this study are 1) To examine the socio-economic characteristics of the population in the area around the hotel construction 2) To examine the effect of hotel construction on socio-economic conditions in Cibinong District. The analytical method used is the technique of collecting data through surveys in the form of interviews to obtain primary data. The results of the interview explained that 1) The characteristics of the social and economic conditions of the people of Cibinong District in the near, medium, and far areas were not much different. The level of awareness of public education is high. This is indicated by the SMA/SMK level that dominates in each area for both parents and children. The number of people who state that the income they get every month is sufficient to meet their daily needs and tertiary needs, 2) The effect of hotel development on socio-economic conditions in Cibinong District has positive and negative impacts. The direct and indirect impacts are seen in economic conditions where the direct impact provides new jobs for the surrounding community for the hotel construction process.

Keywords: impact, hotel development, social, economic.

Abstrak

Cibinong City Mall adalah salah satu pusat perbelanjaan terbesar dan termegah di Bogor, yang berlokasi di kawasan Pakansari, Cibinong, Bogor, Jawa Barat. Terletak strategis di area pusat Pemerintahan Kabupaten Bogor dan berjarak 2 kilometer dari pintu tol Sentul Utara. Mall ini mulai beroperasi pada tahun 2013. Cibinong City Mall (CCM), menyiapkan langkah lanjutan dalam pembangunan Harris Hotel, yaitu menunjuk PT. Adhi Persada Gedung (APG) sebagai kontraktor utama dalam proyek pembangunan tersebut. Pemilihan APG sebagai kontraktor utama didasari atas kredibilitas perusahaan BUMN tersebut yang telah berhasil dalam membangun banyak gedung di Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah 1) Mengkaji karakteristik sosial ekonomi penduduk di area sekitar pembangunan hotel 2) Mengkaji pengaruh pembangunan hotel terhadap kondisi sosial ekonomi di Kecamatan Cibinong. Metode analisis yang digunakan ialah Teknik pengumpulan data melalui survei berupa wawancara guna mendapatkan data primer. Hasil wawancara menjelaskan bahwa 1) Karakteristik kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kecamatan Cibinong baik di area dekat, sedang, dan jauh tidak jauh berbeda. Tingkat kesadaran akan pendidikan masyarakat tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan jenjang SMA/SMK yang mendominasi di tiap area baik untuk para orang tua maupun anak. Banyaknya masyarakat yang menyatakan cukup dengan pendapatan yang mereka dapat tiap bulannya dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan tersier, 2) Pengaruh pembangunan hotel terhadap kondisi sosial ekonomi di Kecamatan Cibinong berdampak positif dan negatif. Dampak langsung dan tidak langsung terlihat pada kondisi ekonomi di mana dampak langsung memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar untuk proses pembangunan hotel.

Kata kunci: dampak, pembangunan hotel, sosial, ekonomi

PENDAHULUAN

Cibinong sebagai Ibukota Kabupaten Bogor mengalami perkembangan yang cukup pesat, terutama dalam segi infrastruktur. Akses ke Jakarta pun kini tak lagi sulit dan masyarakat hanya membutuhkan waktu tempuh \pm 30 menit saja. Karena itu, properti di kawasan ini telah menjadi incaran. Cibinong kini juga menjadi salah satu kawasan hunian favorit di Jabodetabek karena letaknya yang tidak sejauh Bogor dan dekat dari Depok, ditambah dukungan akses transportasi yang mudah.

Menurut Eko Budiharjo dan Djoko Sujarto (2009) pengertian pembangunan berkelanjutan adalah kota yang dalam perkembangannya mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya masa kini, mampu berkompetisi dalam ekonomi global dengan mempertahankan keserasian

lingkungan, vitalitas sosial, budaya, politik, dan pertahanan keamanannya tanpa mengabaikan atau mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam pemenuhan kebutuhan mereka.

Pembangunan berkelanjutan menurut WCED dalam Hadi (2009) adalah pembangunan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Sedangkan menurut Brundtland dalam Hadi (2009) pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengabaikan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Dengan ini dijelaskan bahwa pembangunan hotel di Kabupaten Bogor harus menguti prinsip dari pembangunan berkelanjutan dengan memikirkan prinsip ekonomi, sosial dan lingkungan, agar tidak merusak dan dapat terpenuhinya kebutuhan dimasa yang akan datang. Keberadaan hotel di Kabupaten Cibinong tentunya membawa perubahan untuk kondisi fisik maupun kondisi sosial ekonomi warga sekitar.

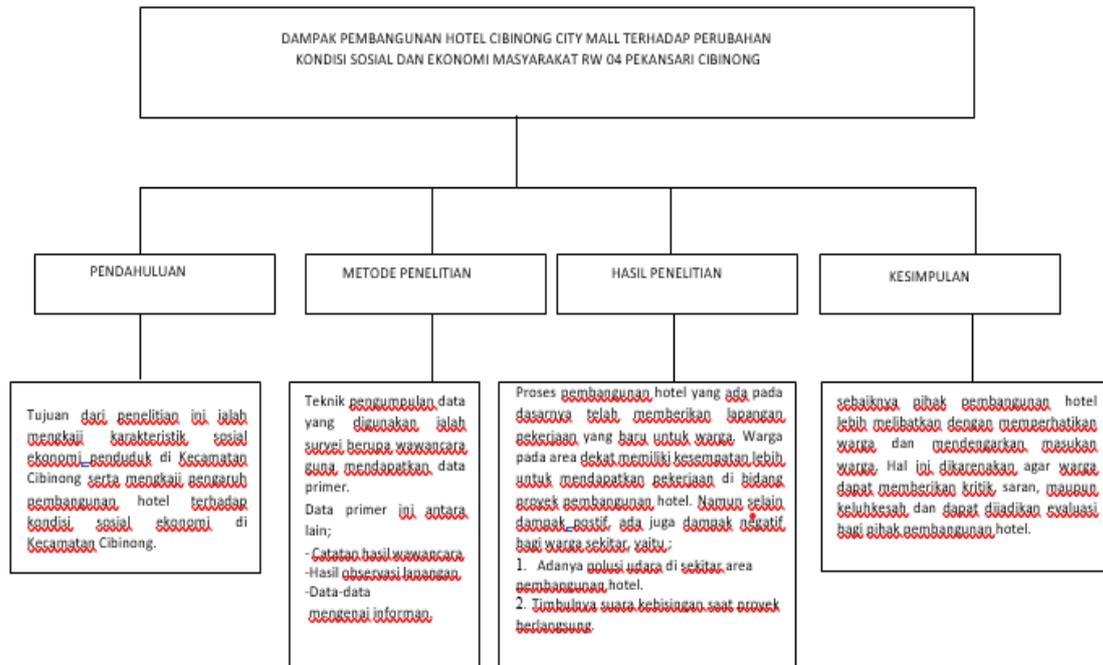
Perubahan kondisi sosial dan ekonomi di harapkan menuju perubahan yang lebih baik namun tidak menutup kemungkinan adanya perubahan dalam bentuk negatif. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan adapun tujuan dari penelitian ini ialah mengkaji karakteristik sosial ekonomi penduduk di Kecamatan Cibinong serta mengkaji pengaruh pembangunan hotel terhadap kondisi sosial ekonomi di Kecamatan Cibinong. Tujuan dirumuskan guna menjawab pertanyaan penelitian bagaimana pengaruh pembangunan hotel terhadap kondisi sosial ekonomi di Kecamatan Cibinong? Tujuan dari penelitian ini ialah mengkaji karakteristik sosial ekonomi penduduk di Kecamatan Cibinong serta mengkaji pengaruh pembangunan hotel terhadap kondisi sosial ekonomi di Kecamatan Cibinong.

Berikut ini di tampilkan gambaran tentang Pengabdian dan penelitian pada gambar 1 dibawah ini.

Dalam rencana yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat dalam hal ini menyesuaikan dengan konsep yang ada dalam setiap program KKN yang ada pada LPPM UIKA Bogor. Pedoman untuks emua kegiatan sama semuanya termasuk tentang bentuk laporan, konsep yang dibuat dan bagian-bagian yang dibuat menyesuaikan dengan kajian setiap kegiatan pengabdian (Ariyanti R, Lutfi M, 2023; Alhadi A, dkk, 2023; Budiman B, dkk, 2023; Syamsurizal A, Sutoyo E, 2023; Sutoyo E, Sunarya D, 2023).

Pengabdian masyarakat ditunjang dengan keterlibatan mahasiswa dalam menyusun program. Program yang disusun disesuaikan dengan lokasi yang dilaksanakan dan disiapkan oleh

masing-masing kelompok untuk dapat diangkat menjadi program unggulan. Program unggulan ini yang akan dipertahankan oleh mahasiswa yang melaksanakan penelitian dilokasi masing-masing (Siradz S, Rulhendri R, 2023; Maulani D, dkk, 2023; Rahmah R, Rulhendri R, 2023; Fiqih M, dkk, 2023; Komalasari A, Riani D, 2023).



Gambar 1. Alur dari program pengabdian pada Masyarakat

METODE PENELITIAN

Gagasan ini disusun menggunakan metode penelitian yang membahas antara hasil observasi permasalahan yang ada di area pembangunan hotel Cibinong City Mall (CCM), Serta memperkirakan rencana dan solusi yang akan kita lakukan agar tercapainya tujuan observasi ini. Dibutuhkan sebuah metode penelitian yang membuat langkah-langkah penelitian mulai dari persiapan hingga penarikan kesimpulan secara terperinci, dan data yang di pakai peneliti adalah data primer.

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Husein Umar (2013), Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang diperoleh dari sumber pertama, baik yang berasal dari individu/perseorangan misalnya hasil dari wawancara, atau yang berasal dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.

Data primer ini antara lain;

1. Catatan hasil wawancara
2. Hasil observasi lapangan
3. Data-data mengenai informan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah survei berupa wawancara guna mendapatkan data primer. Survei dilakukan langsung ke lapangan dengan cara wawancara kepada Bapak RW (Jumadi) yang Terbagi atas tiga area penelitian yaitu dekat, sedang, dan jauh yang dilihat dari titik tiap pembangunan hotel. Area dekat memiliki jarak 100 meter dari titik hotel, area sedang berjarak 100 hingga 200 meter, dan area jauh memiliki jarak dengan rentang 200 meter hingga 500 meter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Kondisi Sosial dan Kondisi Ekonomi Masyarakat

Sosial menurut KBBI adalah hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan umum. Jadi sosial bisa dikatakan sebuah perilaku manusia yang berhubungan ataupun bekerja sama satu sama lain dalam kehidupan bermasyarakatnya, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan didalam hidupnya masing-masing baik kebutuhan sandang, papan dan juga pangan. Sedangkan ekonomi dapat diartikan sebagai perilaku manusia dalam mencari alat pemuas kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan di dalam kehidupannya.

Sosial ekonomi menurut Soerjono Soekanto (2007:89) adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya.

Menurut Nasution (2004:25) tingkat status sosial ekonomi dilihat atau diukur dari pekerjaan orang tua, penghasilan dan kekayaan, tingkat pendidikan orang tua, keadaan rumah dan lokasi, pergaulan dan aktivitas sosial.

Kondisi ekonomi berperan penting dalam pendidikan seorang anak. Menurut Gerungan (2009:196), peranan kondisi ekonomi dalam pendidikan anak memegang satu posisi yang sangat penting. Dengan adanya perekonomian yang cukup memadai, lingkungan material yang dihadapi anak dalam keluarganya jelas lebih luas, maka ia akan mendapat kesempatan yang

lebih luas juga untuk mengembangkan kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan tanpa adanya sarana dan prasarana itu.

Dapat ditarik kesimpulan kondisi sosial ekonomi yang dimiliki seorang individu ataupun kelompok yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepemilikan aset rumah tangga, dan pemenuhan kebutuhan keluarga dan pekerjaan yang dimiliki yang akan sangat mempengaruhi status sosial seseorang, kelompok ataupun keluarga di lingkungan masyarakatnya. Karakteristik kondisi sosial pada daerah penelitian dilihat berdasarkan tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga sedangkan untuk karakteristik kondisi ekonomi dilihat dari pekerjaan, pendapatan, serta kepemilikan kendaraan. Terbagi atas tiga area penelitian yaitu dekat, sedang, dan jauh yang dilihat dari titik tiap hotel. Area dekat memiliki jarak

100 meter, area sedang berjarak 100 hingga 200 meter, dan area jauh memiliki jarak dengan rentang 200 meter hingga 500 meter. Ketiga area ini memiliki penggunaan lahan berupa perdagangan dan jasa serta permukiman. Antara ketiga area ini memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang sama.

Tingkat pendidikan pada daerah penelitian secara keseluruhan baik dari kepala keluarga, istri, maupun anak di dominasi oleh jenjang SMA/SMK. Data ini di peroleh dari hasil wawancara terhadap warga sekitar terutama dari Bapak RW (Pak Jumadi). Kondisi ekonomi masyarakat terbilang baik hal ini dilihat dari jumlah pendapatan masyarakat berkisar antara Rp 1.500.000 hingga Rp 4.500.000.

Banyaknya masyarakat yang menyatakan cukup dengan pendapatan yang mereka dapat tiap bulannya dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan tersier.

Menurut Arfida (2003) kebutuhan tersier sebagai pelengkap kehidupan manusia yang pemenuhannya dapat dihindarkan. Kebutuhan tersier bersifat prestise, artinya orang-orang yang dapat memenuhi kebutuhan ini akan terangkat derajat atau martabatnya (lebih terpendang). Contoh kebutuhan ini antara lain, lemari es, komputer, sepeda motor, mobil mewah, alat-alat musik, dan lain-lain.

Kendaraan merupakan kebutuhan tersier yang dapat membantu untuk menunjang produktivitas kegiatan setiap hari. Layaknya kebutuhan primer, dewasa ini terasa sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Kepemilikan kendaraan dalam penelitian dijadikan pertimbangan dalam menilai kondisi ekonomi satu keluarga. Asumsi yang diambil jika masyarakat sekitar bisa memiliki kendaraan maka kemungkinan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari terpenuhi. Jika saja

kebutuhan tersier dapat terpenuhi maka kemungkinan besar kebutuhan primer juga terpenuhi. Hal tersebut menunjukkan bahwa keadaan ekonomi masyarakat baik.

Perubahan Kondisi Sosial dan Kondisi Ekonomi Masyarakat

Karakteristik kondisi sosial pada daerah penelitian dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, sedangkan untuk karakteristik kondisi ekonomi dilihat dari pekerjaan, pendapatan, serta kepemilikan kendaraan. Terbagi atas tiga area penelitian yaitu dekat, sedang, dan jauh yang dilihat dari titik tiap pembangunan hotel. Area dekat memiliki jarak 100 meter, area sedang berjarak 100 hingga 200 meter, dan area jauh memiliki jarak dengan rentang 200 meter hingga 500 meter. Ketiga area ini memiliki penggunaan lahan berupa perdagangan dan jasa serta permukiman. Antara ketiga area ini memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang sama.



Gambar 2. Proyek Hotel Cibinong City Mall, Sumber: Olah data survei lapangan 2022



Gambar 3. Foto RW 04 yang terkena dampak proyek, Sumber: Olah data survei lapangan
2022



Gambar 4. Foto proyek Cibinong City Mall serta sebagian permukiman warga yang terkena dampak Sumber: Olah data survei lapangan 2022

Gambar di atas menunjukkan proyek hotel Cibinong City Mall, bangunan Harris Hotel direncanakan memiliki sebelas lantai sehingga total bangunannya menjadi 16 lantai berkapasitas akomodasi sebanyak 218 kamar. Dilengkapi ballroom seluas 1.500m² yang mampu menampung 1.500 orang, kolam renang, restoran, taman, meeting room, spa dan pusat kebugaran. General Manager Cibinong City Mall Dimas Ario Andhika menambahkan, dengan dibangunnya Cibinong City Mall (CCM) 2 dan Harris Hotel maka Cibinong City Mall (CCM) akan menjadi lifestyle mall yang terintegrasi dengan hotel pertama di pusat pemerintahan Kabupaten Bogor.

Maraknya pembangunan hotel secara keseluruhan tidak terlalu berdampak terhadap kondisi sosial masyarakat. Bagi kepala keluarga dan istri tingkat pendidikan di kecamatan ini tidak terjadi perubahan begitu pun dengan anak-anak mereka.

Dengan adanya kemunculan dan pembangunan hotel secara berkala tidak mengubah pendidikan para anak di RW 04. Dapat dikatakan dengan adanya hotel tidak menjadikan daya tarik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Bagi para anak, mereka tetap melanjutkan studinya secara bertahap dari SD hingga SMA/SMK namun berbeda dengan kondisi sosial, kondisi ekonomi pada kecamatan ini mengalami perubahan akibat adanya hotel di sekitar. Perubahan yang terjadi bukanlah sebuah perubahan yang besar. Adanya dampak positif terhadap kondisi ekonomi mereka dari adanya hotel di sekitar. Tidak semua perubahan merupakan dampak dari adanya hotel. Hotel pada daerah penelitian memberikan dampak langsung dan tidak langsung. Dampak langsung berupa adanya lapangan pekerjaan baru untuk

proses pembangunan hotel sehingga dapat menaikkan kondisi ekonomi seseorang sedangkan untuk dampak tidak langsung meningkatnya pendapatan pelaku usaha maupun pekerja.

Tidak banyak warga yang memiliki pekerjaan menyangkut dengan pembangunan hotel sehingga jika keadaan ekonomi mereka meningkat hal ini bukan seutuhnya dikarenakan dampak dari pembangunan hotel. Dampak tidak langsung berkaitan dengan profesi yang dijalani antara lain satpam proyek.

Proses pembangunan hotel yang ada pada dasarnya telah memberikan lapangan pekerjaan yang baru untuk warga. Warga pada area dekat memiliki kesempatan lebih untuk mendapatkan pekerjaan di bidang proyek pembangunan hotel. Namun selain dampak positif, ada juga dampak negatif bagi warga sekitar, yaitu; 1) Adanya polusi udara di sekitar area pembangunan hotel, 2) Timbulnya suara kebisingan saat proyek berlangsung.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian serta rumusan masalah maka kesimpulan yang di dapat ialah sebagai berikut: 1) Karakteristik kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kecamatan Cibinong baik di area dekat, sedang, dan jauh tidak jauh berbeda. Tingkat kesadaran akan pendidikan masyarakat tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan jenjang SMA/SMK yang mendominasi di tiap area baik untuk para orang tua maupun anak. Jumlah tanggungan jiwa dalam satu keluarga memiliki nilai bervariasi namun hasil dari penelitian dalam satu keluarga di dominasi dengan anak berjumlah dua. Kondisi ekonomi masyarakat terbilang baik hal ini dilihat dari jumlah pendapatan masyarakat berkisar antara Rp 1.500.000 hingga Rp 4.500.000. Banyaknya masyarakat yang menyatakan cukup dengan pendapatan yang mereka dapat tiap bulannya dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan tersier, 2) pengaruh pembangunan hotel terhadap kondisi sosial ekonomi di Kecamatan Cibinong tidak terlalu berdampak untuk kondisi sosial sedangkan untuk kondisi ekonomi berdampak secara langsung dan tidak langsung. Dampak yang ditimbulkan terhadap kondisi sosial tidak terlalu terlihat untuk ketiga area. Masyarakat cenderung dipengaruhi oleh faktor internal terutama dalam pendidikan. Dampak langsung dan tidak langsung terlihat pada kondisi ekonomi di mana dampak langsung memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar yaitu satpam proyek dan pekerja proyek. Dampak tidak langsung yang ditimbulkan oleh adanya pembangunan hotel ialah meningkatnya jumlah pendapatan pada masyarakat sekitar. Dalam kondisi ekonomi area dekat dan sedang lebih berdampak dibandingkan dengan area jauh.

Saran-saran

Berdasarkan hasil dari penelitian maka penulis bermaksud memberikan saran dan masukan dengan harapan dapat bermanfaat baik bagi pihak proyek, masyarakat, maupun peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut yaitu: 1) bagi peneliti berikutnya, sebaiknya alam penentuan lokasi tidak hanya mempertimbangkan jumlah pembangunan hotel dan jumlah penduduk namun dapat dipertimbangkan lagi dari segi sejarah daerah kajian agar memudahkan dalam pengambilan sampel. Adapun dalam penelitian berikutnya diharapkan peneliti menambah dan mengkaji lebih lanjut penggunaan central point agar hasil yang didapatkan lebih maksimal, 2) bagi pihak pembangunan hotel, sebaiknya pihak pembangunan hotel lebih melibatkan dengan memperhatikan dan mendengarkan masukan warga. Hal ini dikarenakan agar warga dapat memberikan kritik, saran, maupun keluhan dan dapat dijadikan evaluasi bagi pihak pembangunan hotel.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pembimbing yang telah membimbing dan memberi masukan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, R., & Lutfi, M. (2023). PENGEMBANGAN BANGUNAN INFRASTRUKTUR AIR BERSIH DESA CINANGKA KECAMATAN CIAMPEA KABUPATEN BOGOR. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(1), 18-30. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1670

Alhadi, A., Riani, D., & Afrianto, Y. (2023). SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG SEDERHANA PT. WISEMAN MULIA SEJAHTERA DENGAN APLIKASI BARANG DAN PERSEDIAAN BERBASIS ANDROID. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(1), 31-39. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1671

Budiman, B., Aminda, R., & Syaiful, S. (2023). PEMANFAATAN AIR HUJAN BERSIH DAN LAYAK MENGGUNAKAN ALAT FILTRASI SEDERHANA DI TAMAN PEGELARAN CIOMAS BOGOR. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(1), 1-9. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1668

Syamsurizal, A., & Sutoyo, E. (2023). PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL PANEN TANAMAN JAGUNG DI DESA CAMPA KECAMATAN MADAPANGGA. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(1), 10-17. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1669

Sutoyo, E., & Sunarya, D. (2023). STRATEGI PENANGANAN BANJIR DI KAMPUNG BABAKAN BANDUNG DESA LEUWISADENG KECAMATAN LEUWISADENG. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(1), 40-45. doi:10.32832/jpmuj.v1i1.1672

Siradz, S., & Rulhendri, R. (2023). PERENCANAAN DINDING PENAHAN TANAH UNTUK JALUR IRIGASI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 46-52. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1677

Maulani, D., Wulandari, A., Octaviani, N., & Sukaesih, P. (2023). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KELOMPOK USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DESA SUKAJADI. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 53-63. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1905

Rahmah, R., & Rulhendri, R. (2023). PERENCANAAN BANGUNAN MCK UNTUK KEBUTUHAN MASYARAKAT DI KAMPUNG SETU TONGGOH. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 64-70. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1906

Fiqih, M., Syaiful, S., & Aminda, R. (2023). PENEMPATAN BAK SAMPAH ORGANIK, ANORGANIK, DAN B3 DENGAN KONSEP GO GREEN PERUMAHAN BUDI AGUNG RW 03/RT 05. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 71-81. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1907

Komalasari, A., & Riani, D. (2023). EDUKASI MANFAAT LITERASI MEMBACA DAN MENULIS DI SMK PGRI 3 BOGOR. SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya, 1(2), 82-92. doi:10.32832/jpmuj.v1i2.1909

Arfida, 2003, Ekonomi Sumber Daya Manusia , penerbit: Ghalia Indonesia

Budiharjo, Eko dan Djoko Sujarto. 2009. Kota Berkelanjutan. Bandung: PT Alumni Carr, Stephen, et.al. 1992. Public Space. New York: Cambridge University Press.

Danang, Sunyoto. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

Gerungan. 2009. Psikologi Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama

Husein Umar. 2013. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali Nasution. 2004. Sosiologi Pendidikan. Bandung: Jemmars

P. Hadi Sudharto, 2009, Manusia dan Lingkungan, Semarang: Universitas Diponegoro

Soekanto Soerjono. 2007. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.

<https://www.cibinongcitymall.com/>

<https://www.beritasatu.com/ekonomi/888641/adhi-persada-jadi-kontraktor-ccm-2-dan-harris-hotel>

<http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/n/kota-otonom/19>

Liza Zahara. Adhi Persada Gedung Jadi Kontraktor Proyek Cibinong City Mall 2 dan Hotel Harris, <https://www.trenasia.com/adhi-persada-gedung-jadi-kontraktor-proyek-cibinong-city-mall-2-dan-hotel-harris>

<https://ekbis.sindonews.com/berita/1353027/179/properti-di-kawasan-ini-tumbuh-pesat-berkat-pembangunan-infrastruktur?showpage=all>

<https://kbbi.web.id/sosial>